

**PENGEMBANGAN MEDIA *GUIDE WRITING* BERBASIS MENJIPLAK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF VOKAL
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KHADIJAH 99 TEGALARUM
SEMPU BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2022/2023**

Puji Astutik¹, Moh. Anas Syamsudin², Alex Haris Fauzi³.

Institut Agama Islam Ibrahimy (IAI) Genteng Banyuwangi Indonesia

e-mail: 1astutikpuji683@gmail.com, 2anassyam10@gmail.com, 1abuzaauva@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di TK Khadijah Tegalyasan Desa Tegalarum Kecamatan Sempu, diperoleh data bahwa kemampuan menulis huruf vokal pada anak belum berkembang secara optimal. Hal ini perlu adanya langkah penanganan agar kemampuan siswa di TK Khadijah Tegalyasan Desa Tegalarum Kecamatan Sempu dapat berkembang. Alternatif penanganan dalam penelitian ini adalah dengan menciptakan media berupa guide writing berbasis menjiplak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui langkah pengembangan media guide writing berbasis menjiplak dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf vokal pada anak usia 4 - 5 tahun, (2) mengetahui kelayakan media guide writing berbasis menjiplak untuk anak usia 4 - 5 tahun. Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall dengan mengambil 8 langkah pengembangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. teknik analisis data menggunakan skala likert dengan menghitung rerata dari jumlah nilai yang didapatkan. Subjek yang terlibat pada penelitian ini adalah 1 ahli materi dan media, 1 guru kelas dan 28 siswa. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) model pengembangan Borg and Gall yang digunakan hanya mengambil 8 langkah pengembangan. Media tersebut dibuat dalam bentuk papan panduan yang terdapat materi atau simbol huruf sebagai panduan dan petunjuk belajar bagi anak. (2) media tersebut teruji efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun melalui uji operasional dengan membandingkan hasil nilai yang diperoleh anak pada pertemuan pertama sampai terakhir dengan nilai rata-rata 3,5.

Kata Kunci: *Media guide writing berbasis menjiplak, kemampuan menulis huruf, anak usia 4 - 5 tahun.*

Abstract

Based on observations made on children aged 4-5 years in Khadijah Tegalyasan Kindergarten, Tegalarum Village, Sempu District, obtained data that the ability to write vowels in children has not developed properly optimal. This requires handling steps so that the ability of students in Khadijah Tegalyasan Kindergarten, Tegalarum Village, Sempu District can develop. An alternative handling in this study is to create media in the form of guide writing media based on tracing. This study aims to (1) know the steps for developing guide writing media based on tracing in improving the ability to write vowels in children aged 4-5 years, (2) find out the feasibility of guide writing media based on tracing for children aged 4-5 years. This development research uses the Borg and Gall model by taking 8 development steps. Data collection techniques in this study are observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques use the Likert scale by calculating the average of the number of values obtained. The subjects involved in this study were 1 material and media expert, 1 class teacher and 28 students. The results of this study are as follows, (1) the Borg and Gall development model used only takes 8 development steps. The media is made in the form of a guide board that contains material or letter symbols as a guide and learning guide for children. (2) The media was tested to be effective for improving the writing skills of children aged 4-5 years through operational tests by comparing the results of scores obtained by children at the first to last meeting with an average score of 3.5.

Keywords: *Guide Writing Media Based on Tracing, Ability to Write, Children Aged 4 - 5 Years.*

Accepted: October 25 2023	Reviewed: November 09 2023	Published: November 31 2023
------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses tumbuh kembang yang pesat dan fundamental bagi kehidupan mendatang. Masa anak usia dini disebut juga sebagai masa keemasan (*golden age*). Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai berusia 6 tahun. usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia ini disebut usia emas (*golden age*) menurut (Syifauzakia, Ariyanto, and Aslina 2021). Segala sesuatu yang didengar, dilihat dan dirasakan akan membangun struktur kepribadian anak. Anak usia dini merupakan anak yang sedang berada dalam masa peka atau periode sensitif, yaitu suatu masa dimana terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan seluruh potensi anak termasuk minat dan bakat dalam bidang motorik khususnya yang berkaitan dengan motorik halus (Halimah 2019). Pada tahap anak usia dini mereka telah

memasuki masa peka. Oleh karena itu perlu adanya perhatian lebih terhadap tahap ini. Perhatian yang dapat diberikan yaitu dengan memberikan pendidikan yang baik untuk anak.

Perkembangan motorik adalah proses dimana seseorang berkembang melalui respon yang menghasilkan suatu gerakan yang terkoordinasi dan terpadu. Motorik merupakan perkembangan dimana seseorang sudah mulai mampu mengontrol gerakan yang diperoleh dari pengalaman yang ia rasakan, jika seorang anak belajar berjalan, maka dia akan terjatuh dahulu tapi jatuhnya dia akan memperoleh pengalaman untuk dia bisa berjalan dengan menyeimbangkan langkah kaki kanan dan kaki kiri (Khadijah and Amelia 2020). Keterampilan motorik menjadi landasan seseorang dalam melakukan aktifitas yang berhubungan dengan gerakan. Perkembangan motorik adalah salah satu aspek yang harus diperhatikan perkembangannya pada anak usia dini. Perkembangan motorik merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan gerakan keterampilan jasmani yang terkoordinasi. Keterampilan motorik terbagi menjadi dua, yaitu motorik dan motorik halus. Motorik kasar ialah gerakan yang menggunakan otot besar serta membutuhkan banyak tenaga seperti, berjalan, berlari, serta melakukan lompatan. Sedangkan motorik halusialah suatu gerakan tubuh yang menggunakan otot kecil, serta memerlukan konsentrasi antara mata dan tangan, seperti, melipat, meronce, menggunting dan menulis (Khadijah and Amelia 2020) Salah satu kegiatan yang melibatkan penggunaan motorik halus yaitu menulis.

Menulis untuk anak perlu diajarkan sejak dini. Meskipun keterampilan menulis bukan aspek yang ditekankan diusia prasekolah, bukan berarti anak-anak usia 4-5 tahun tidak boleh diajarkan menulis. Hal terpenting ialah memberikan pembagian waktu untuk menulis tidak boleh melebihi kemampuan yang seharusnya. Anak juga harus merasa senang dan tidak merasa terpaksa untuk belajar menulis. Pendapat lain menurut Mulyati, dkk dalam (Ginting, Mursid, and Mukhtar 2020) menulis merupakan keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis bisa dikatakan sebuah keterampilan berbahasa yang sulit dan rumit diantara jenis-jenis keterampilan bahasa yang lain, ini dikarenakan menulis bukan sekedar menyalin kata-kata atau kalimat, tetapi juga menuangkan serta mengembangkan pikiran dalam struktur tulisan yang bermakna dan teratur. Menulis untuk anak usia dini diartikan sebagai kegiatan memegang alat tulis dengan baik, membuat coretan, menebalkan huruf, mewarnai, menggambar bentuk serta menjiplak. Menjiplak merupakan aktivitas

perkembangan fisik motorik halus untuk melatih kemampuan menebalkan, menulis, melukis, serta menggambar dengan meniru (Wahyuni, Darmawani, and Andriani 2019) menyatakan bahwa kegiatan menjiplak adalah kegiatan yang

dilakukan dengan cara menggambar, menulis, menekan diatas kertas kosong pada gambar yang akan ditiru. Penekanan menulis untuk pendidikan anak usia dini hanya pada kegiatan mengembangkan motork halus anak. Apabila motorik halus anak berkembang dengan baik, maka kemampuan menulis anak menjadi baik juga. Menulis pada anak perlu diajarkan sejak dini. Meskipun keterampilan menulis tidak menjadi kemampuan utama dalam pendidikan anak usia dini, namun dalam memasuki tahap pendidikan selanjutnya perlu dipersiapkan kemampuan menulis permulaan. Tuntutan anak untuk bisa serta mampu menulis pada jenjang pendidikan selanjutnya. Maka hal ini menjadikan fokus guru agar bisa mengembangkan kemampuan menulis anak sesuai pada tahapan perkembangan (Aisy and Adzani 2019).

Menulis untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan menggunakan garis bantu titik-titik atau putus-putus. Metode ini adalah metode lama yang banyak dipakai pada anak-anak yang baru belajar menulis. Adapun tahapan kemampuan menulis anak menurut (Musfiroh 2009) terdiri dari 5 bagian, diantaranya: (1) tahap mencoret yaitu pada usia 2,5 – 3 tahun, (2) tahap pengulangan secara linier usia 4 tahun, (3) tahap menulis secara acak usia 4-5 tahun, (4) tahap menulis tulisan nama usia 5,5 tahun, (5) tahap menulis kalimat pendek usia diatas 5 tahun. Berdasarkan uraian tersebut sangatlah jelas betapa pentingnya kemampuan menulis pada anak usia dini yaitu untuk mempersiapkan anak dalam menghadapi pendidikan selanjutnya.

Kemampuan menulis anak yaitu kemampuan anak dalam memegang alat tulis dengan benar, membuat aneka bentuk garis, menjiplak dan meniru bentuk huruf. Adapun tahap perkembangan menulis untuk anak usia 4-5 tahun dapat berkembang apabila kegiatan menulis itu dikarenakan atas dasar keinginan anak sendiri tanpa ada paksaan dari orang di sekitarnya. Sesuai STTPA permendikbud 137 dalam (Mustari, Indihadi, and Elan 2020) terdapat 3 indikator standar tingkat pencapaian perkembangan anak dalam kemampuan menulis untuk usia 4-5 tahun yaitu: (1) mengenal simbol-simbol, (2) membuat coretan bermakna, (3) meniru tulisan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di TK Khadijah Tegalyasan Desa Tegalarum Kecamatan Sempu, diperoleh data bahwa perkembangan kemampuan menulis anak belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terdapat permasalahan terkait dengan kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun. Permasalahan tersebut adalah (1) anak kurang mampu membuat gambar atau coretan yang bermakna (2) anak kurang mampu menjiplak dan meniru huruf vokal a,i,u,e,o (3) anak kurang mampu memegang pensil dengan baik dan benar, hal ini dapat dilihat dari 28 anak, terdapat 10 anak yang pencapaian kemampuan fisik motoriknya mendapatkan MB artinya

“mulai berkembang”, 18 anak pencapaian kemampuan fisik motoriknya BB artinya “belum berkembang”, Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data bahwa pembelajaran yang monoton dan media yang kurang maksimal membuat anak-anak merasa kurang semangat untuk belajar menulis, dan persediaan fasilitas media sekolah pun kurang memadai. Sehingga kemampuan anak untuk menulis tidak optimal.

Adapun upaya yang dilakukan peneliti dalam memecahkan permasalahan yang ada ialah dengan menggunakan Media *Guide Writing*. *Guide Writing* adalah suatu cara yang tepat untuk membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis deskripsi menurut (Nurlatifah, Uswatun, and Amalia 2020). Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait media *Guide Writing*. Penelitian yang dilakukan oleh (Zakiyah and Alvina 2022) terkait penerapan metode *Guide Writing* untuk meningkatkan kemampuan menulis pola dasar pada anak disgrafia. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *guide writing* dengan permodelan atau memberikan contoh, memberikan teknik terbimbing dan praktek mandiri. Metode ini efektif diterapkan untuk melatih anak meningkatkan keterampilan menulis pola dasar. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah, Murdiono, and Muryati 2021) tentang peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung melalui metode *guide writing*. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menulis tegak bersambung melalui metode pembelajaran *guide writing* dan terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada anak. Pada penelitian sebelumnya, *guide writing* dijadikan sebagai sebuah metode untuk mengajarkan cara menulis, sedangkan pada penelitian ini metode *guide writing* diubah kedalam sebuah media pembelajaran menulis yang tentunya akan membuatnya berbeda.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Pada penelitian pengembangan ini mengacu pada prosedur pengembangan Borg and Gall. Borg and Gall dalam (Sugiyono 2016) menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, yang kemudian diuji secara sistematis di lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan sampai mereka memenuhi kriteria efektivitas, kualitas, atau standar serupa yang ditentukan" Dalam penelitian pengembangan ini, Peneliti hanya mengambil 8 langkah yaitu: (1) Researh and information collecting atau penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Planning atau perencanaan, (3) Develop preliminary form a product atau mengembangkan produk awal, (4) Preliminary field testing atau uji coba terbatas, (5) Main field

testing atau revisi uji coba terbatas, (6) Main field testing atau uji coba lapangan, (7) Operational product revision atau revisi uji coba lapangan utama, (8) Operational field testing atau uji coba lapangan operasional. Data yang didapatkan setelah melakukan validasi kelayakan produk kemudian dilakukan Uji coba produk. Teknik validasi kelayakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tahap validasi produk kepada ahli media dan ahli materi. Uji coba produk dilakukan dengan tiga tahapan, (1) uji coba lapangan terbatas, (2) uji coba lapangan utama dan (3) uji coba lapangan operasional. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kelayakan dengan menggunakan skala likert. Adapun hasil penilaian terhadap indikator perkembangan kemampuan menulis huruf vokal pada anak digunakan rumus rerata untuk melihat nilai rata-rata individu dan nilai rata-rata kelas. Untuk menilai masing-masing indikator kemampuan menulis huruf vokal pada anak digunakan rubrik sebagai berikut.

Tabel Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Vokal pada Anak

Indikator Kemampuan Menulis Huruf Vokal	Keterangan	Nilai
Anak mampu membuat coretan yang bermakna	Membuat coretan dengan jelas dan bisa membantu teman nya.	4
	Membuat coretan dengan baik untuk diri nya sendiri	3
	Membuat coretan dengan bantuan guru atau teman	2
	Membuat coretan berupa garis dan titik biasa	1
Anak mampu memegang pensil dengan baik dan benar	Memegang pensil dengan baik dan benar dan bisa membantu temannya	4
	Memegang pensil dengan baik dan benar untuk dirinya sendiri	3
	Memegang pensil belum bisa dengan baik dan benar	2
	Memegang pensil dengan bantuan orang lain	1
Anak mampu menjiplak atau meniru huruf vokal a,i,u,e,o	Menulis huruf vokal dengan benar tanpa keluar dari garis dan mampu membantu temannya	4
	Menulis huruf vokal dengan benar tapi melewati garis	3
	Menulis huruf vokal mulai bisa sesuai bentuk meski belum rapi dan sempurna	2
	Menulis huruf vokal belum sempurna dan belum rapi	1

B. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan di TK Khadijah 99 Tegalarum Sempu. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala yang terjadi di TK. Data diperoleh dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kondisi TK baik dari sarana atau proses belajar mengajarnya. Sedangkan wawancara dilakukan dengan narasumber guru kelas dan siswa. Untuk lebih lengkapnya akan diuraikan rinciannya pada halaman berikut.

a. Hasil Observasi

Observasi dilakukan di TK Khadijah 99 Tegalarum Sempu. Observasi dilakukan dengan melihat proses pembelajaran anak dari mulai awal masuk hingga pulang sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada anak usia 4-5 tahun di TK Khadijah Tegalyasan Desa Tegalarum Kecamatan Sempu, diperoleh data bahwa perkembangan kemampuan menulis anak belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terdapat permasalahan terkait dengan kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun. Permasalahan tersebut adalah (1) anak kurang mampu membuat gambar atau coretan yang bermakna (2) anak kurang mampu menjiplak dan meniru huruf vokal a,i,u,e,o (3) anak kurang mampu memegang pensil dengan baik dan benar.

b. Hasil Wawancara

Analisis terhadap kebutuhan penelitian diperlakukan dengan proses wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada guru kelas. Pertanyaan yang di berikan kepada narasumber yaitu, bagaimana gambaran aktivitas pembelajaran anak secara umum, ibu Ponirah selaku guru kelompok A menyatakan:

“Di TK Khadijah 99 ini mempunyai aktivitas pembelajaran rutin yang dilakukan setiap hari, yaitu upacara pada hari senin, senam setiap hari selasampai dengan sabtu, tetapi khusus untuk hari jum’at senam tidak dilaksanakan, karena siswa harus sholat dhuha dipagi hari sebelum pembelajaran dimulai, dilanjut setelah kegiatan senam, siswa bersholawat, setelah itu berjabat tangan dengan dewan guru sebelum masuk ke kelas, pembelajaran, makan bersama, dan lain sebagainya”.

Pertanyaan ke dua yaitu, media apa yang digunakan lembaga dalam meningkatkan kemampuan menulis anak, ibu Ponirah menjawab:

“untuk lembaga kami biasanya dalam pembelajaran menulis kami berikan contoh di papan tulis, kemudian secara bergantian siswa meniru tulisan yang dibuat

guru di papan tulis, biasanya satu siswa mencoba meniru huruf sebanyak tiga kali, tapi kadang kalau ada yang belum bisa ya mencoba menulis sampai hampir membentuk huruf itu. Kemudian setelah itu anak mencoba menulis kembali huruf itu di buku kotak, tiga sampai 4 baris.

Dilanjut pertanyaan yang ketiga, apakah sebelumnya guru di TK Khadijah 99 ini sudah pernah membuat media untuk pembelajaran, ibu Ponirah menyatakan:

“maaf sebelumnya ya mbak, terkait media disekolah kami tidak pernah membuat. Selama ini sekolah kami menggunakan papan tulis untuk memperkenalkan huruf kepada siswa, dan terkadang sekolah kami menggunakan LKA untuk mengenal huruf. Ada juga kami ajak siswa untuk membuat prakarya dari kertas origami yang digunting membentuk benda, kemudian diberi huruf agar mereka mengenal huruf dengan baik”.

2. Pengembangan Produk Awal

a. Validasi Ahli Media Tahap I

Validasi diberikan kepada ahli media yang bernama Nur Laily, S.Pd dengan memberikan instrumen penilaian untuk dinilai kelayakan produk media yang telah dibuat. Terdapat 11 indikator yang dinilai oleh ahli media. Penilaian didasarkan pada kelayakan nilai yang diberikan pada tiap-tiap indikator. Kategori penilaian tersebut yaitu STS=1, CS=2, S=3, SS=4. Berdasarkan hasil validasi media pada tahap I diperoleh skor keseluruhan yaitu 26 dari 11 aspek yang dinilai, dengan rata-rata 2,4. Dengan mengacu pada rumus tabel kualifikasi skala 4. Maka nilai tersebut dapat dikonversikan kedalam persamaan ($2 < x \leq 2,67$) dan memenuhi kriteria “Kurang Layak”. Berdasarkan deskripsi tersebut maka perlu adanya perbaikan hingga produk bisa mendapat deskripsi yang lebih baik.

b. Validasi Ahli Media Tahap II

Validasi ahli media tahap II didasarkan pada revisi pada validasi ahli media pada tahap I. Berdasarkan hasil validasi ahli media pada tahap II mendapatkan skor keseluruhan sebanyak 41 dari 11 aspek yang dinilai, dengan rata-rata 3,7. Dengan mengacu pada rumus tabel kualifikasi skala 4. Maka nilai tersebut dapat dikonversikan kedalam persamaan ($3,67 < x \leq 4$) dengan deskripsi “Layak” untuk digunakan.

c. Validasi Ahli Materi Tahap I

Selain validasi oleh ahli media, produk juga di uji materinya oleh ahli materi. Penilaian materi didasarkan pada kelayakan nilai yang diberikan pada tiap-tiap indikator. Kategori penilaian tersebut yaitu STS=1, CS=2, S=3, SS=4. Berdasarkan data hasil validasi kepada ahli materi tahap I, diperoleh skor keseluruhan yaitu 21 dari 8 aspek yang dinilai, dengan rata-rata 2,6 dan dikategorikan “cukup”. Perlu adanya perbaikan materi agar mendapatkan kategori yang lebih baik.

d. Validasi Ahli Materi Tahap II

Berdasarkan revisi pada tahap validasi ahli materi tahap I, peneliti melakukan penyesuaian terhadap produk yang dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti memberikan instrumen penilaian yang sama, yaitu terdapat 8 indikator. Hasil dari validasi materi tahap II yaitu mendapatkan skor keseluruhan 31 dari 8 aspek yang dinilai, dengan rata-rata nilai 3,9 sehingga mendapat kriteria "Layak".

3. Analisis Data dan Data Uji Coba

a. Hasil Uji Coba Lapangan Awal

Uji coba lapangan awal penggunaan media *guide writing* berbasis menjiplak melibatkan 5 siswa kelompok A dan guru kelas TK Khadijah 99 Tegalarum Sempu sebagai responden terhadap produk media yang telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Guru yang bersangkutan memberikan penilaian pada instrumen yang telah diberikan. Berdasarkan penilaian guru terhadap produk yang dikembangkan pada uji coba lapangan awal mendapatkan skor keseluruhan 40 dari 11 aspek yang dinilai, dengan rata-rata nilai 3,63. Dengan mengacu pada rumus tabel kualifikasi skala 4. Maka nilai tersebut dapat dikualifikasikan kedalam katagori "Cukup Layak". Berdasarkan hasil nilai tersebut, maka perlu adanya perbaikan ditahap selanjunya hingga produk bisa mendapat katagori yang lebih baik.

b. Hasil Uji Coba Lapangan Utama

Setelah dilaksanakannya perbaikan terhadap produk yang mengacu pada uji coba sebelumnya, maka peneliti melaksanakan uji coba lapangan utama untuk menyempurnakan uji lapangan awal. Penggunaan media *guide writing* berbasis menjiplak melibatkan guru sebagai responden dan 10 siswa kelompok A TK Khadijah 99 Tegalarum sempu. Jumlah nilai yang diperoleh pada hasil uji coba lapangan utama mendapatkan skor keseluruhan 41 dari 11 aspek yang dinilai, dengan rata-rata 3,72. Dengan mengacu pada rumus tabel kualifikasi skala 4. Maka nilai tersebut dapat dikonversikan kedalam katagori "Layak".

c. Hasil Uji Coba Operasional

Uji coba operasional ini digunakan untuk melihat keefektivitasan produk pengembangan dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf vocal pada anak kelas A di TK Khadijah 99 Tegalarum Sempu. Terdapat 3 indikator yang nantinya akan dibandingkan nilai rata-ratanya dalam uji coba operasional ini, yaitu 1.) anak mampumembuat coretan bermakna, 2. Anak mampu menjiplak ataumeniru huruf vokal a, i, u, e, o, 3.) Anak mampu memegang pensil dengan baik dan benar. Uji coba operasional terhadap produk yang dikembangkan melibatkan 28 siswa kelompok A TK Khadijah 99 Tegalarum Sempu dengan penerapan sebanyak 3 kali uji coba. Secara rinci hasil nilai rata-rata pada uji coba operasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Perbandingan Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Anak

Data	Jumlah anak	Jumlah nilai kelas	Nilai Rata-rata kelas
Pertemuan pertama	28	266	3,1
Pertemuan kedua	28	280	3,33
Pertemuan ketiga	28	296	3,5

Berdasarkan nilai pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis anak dari pertemuan pertama sampai ketiga. Peningkatan tersebut yaitu pada pertemuan pertama nilai rata-rata yang dicapai 3,1, pertemuan kedua meningkat menjadi 3,33, dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 3,5. Berdasarkan peningkatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media *guide writing* berbasis menjiplak efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf vokal a, i, u, e, o pada anak usia 4-5 tahun.

4. Revisi Produk

Revisi tahap pertama dilaksanakan setelah adanya tanggapan dari validator ahli media dan ahli materi. Tanggapan tersebut berisikan tentang beberapa komentar dan saran untuk perbaikan. Komentar dan saran yang diberikan secara tertulis dan secara lisan. Berikut penjelasan yang telah diberikan oleh validator materi dan media yaitu:

1) Komentar dan saran Ahli Materi

Kritik dan saran dari ahli media untuk media *guide writing* berbasis menjiplak adalah gambar dan huruf bisa disesuaikan kotaknya, misal huruf a didalam gambar apel, i didalam gambar ikan dan seterusnya. Pemanfaatan beberapa sudut media yang kosong untuk indikator pengembangan yang lain. Warna dalam media juga harus lengkap supaya menarik dan sekaligus mengenalkan warna ke anak-anak.

2) Komentar dan saran Ahli Media

Kritik dan saran dari ahli media untuk media *guide writing* berbasis menjiplak adalah media yang digunakan baik bahan maupun metode yang digunakan secara umum sudah baik, akan tetapi perlu adanya renovasi metode dan bahan yang lebih aman digunakan untuk anak usia dini dan menggunakan bahan losepart yang ada disekitar. Supaya dalam pembuatannya tidak memerlukan biaya yang mahal dan dalam pemanfaatan 1 peraga bisa multi manfaat digunakan dalam beberapa indikator capaian perkembangan.

3) Komentar dan saran Guru Kelas

Kritik dan saran dari guru kelas selaku responden pada uji coba awal dan utama adalah perlu tambahan dekorasi pada sisi dalam media selain itu variasi warna ditambah lagi, agar anak dapat mengenal berbagai warna dan lebih menarik perhatian anak didik.

Berdasarkan hasil revisi dari ahli materi, ahli media dan guru kelas maka peneliti melakukan perbaikan terhadap produk pengembangan. Perbaikan dilakukan agar kelayakan dan kesesuaian media yang akan digunakan bisa sesuai. Adapun hasil dari revisi terhadap produk pengembangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini;



Gambar Produk Pengembangan Sebelum dan Setelah di Revisi

Simpulan

Pengembangan media *guide writing* berbasis menjiplak untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf vokal pada usia 4-5 tahun dibuat dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Pengembangan media *guide writing* berbasis menjiplak diawali dengan pengumpulan informasi tentang kebutuhan dilapangan. Setelah itu dilanjut pada tahap perencanaan produk pengembangan. Kemudian dilanjutkan menyusun konsep produk pengembangan dan dilanjutkan validasi oleh ahli media, ahli materi. Setelah dinyatakan valid dilakukan pengujian terhadap produk pengembangan. Pengujian ini berlangsung dengan tiga tahap yaitu, tahap uji coba awal, tahap uji coba utama dan tahap uji coba operasional.

Produk pengembangan media *guide writing* berbasis menjiplak ini mampu meningkatkan kemampuan menulis huruf vokal a, i, u, e, o pada anak usia 4-5 tahun. disarankan produk ini dapat digunakan dalam beberapa lembaga sekolah lain sebagai media pembelajaran. Media *guide writing* berbasis menjiplak yang dikembangkan sudah teruji efektif meningkatkan kemampuan menulis huruf vokal a, i, u, e, o pada anak usia 4-5 tahun. Keefektifan tersebut dibuktikan dengan tabel perbandingan hasil nilai rata-rata yang diperoleh anak pada pertemuan pertama nilai rata-rata yang dicapai 3,1, pertemuan kedua meningkat menjadi 3,33, dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 3,5.

Daftar Rujukan

- Aisy, Adinda Rohadati, and Hafidzah Nur Adzani. 2019. "Pengembangan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Primagama." *Jurnal Pendidikan Anak* 8 (2): 141-48. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.28813>.
- Ginting, Flora Marantika, R Mursid, and Mukhtar. 2020. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS HURUF PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)." *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN* 6 (1): 39. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v6i1.16937>.
- Halimah. 2019. "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Permainan Menjiplak Menjadi Gambar Usia 5-6 Tahun Di TKQ An-Nur Tomang." Institut PTIQ Jakarta. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/279>.
- Hasanah, Binar Riyani, Mukhamad Murdiono, and Tri Muryati. 2021. "Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Guided Writing Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Educatif Journal of Education Research* 5 (1): 118-27. <https://doi.org/10.36654/educatif.v5i1.155>.
- Khadijah, and Amelia. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Musfiroh. 2009. *Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mustari, Layli, Dian Indihadi, and Elan Elan. 2020. "Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun." *Jurnal Paud Agapedia* 4 (1): 39-49. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27195>.
- Nurlatifah, Hana, Din Azwar Uswatun, and Arsyi Rizqia Amalia. 2020. "Penerapan Metode Guided Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Sekolah Dasar Kelas Tinggi." *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3 (1): 26-35.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Syifauzakia, M. P, B Ariyanto, and Y. Aslina. 2021. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Literasi Nusantara.
- Wahyuni, Lingga, Evia Darmawani, and Dessi Andriani. 2019. "Penggunaan Metode Menjiplak Dengan Media Daun Pepaya Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Negeri Pembina Sekayu Tahun 2019." *PERNIK Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2. https://www.researchgate.net/publication/343744118_PENGGUNAAN_METODE_MENJIPLAK_DENGAN_MEDIA_DAUN_PEPAYA_DALAM_MENGEMBANGKAN_MOTORIK_HALUS_ANAK_KELOMPOK_B_DI_TK_NEGERI_PEMBINA_SEKAYU_TAHUN_2019.
- Zakiyah, Arisa Rahmawati, and Risma Alvina. 2022. "PENERAPAN METODE GUIDE WRITING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS POLA DASAR PADA ANAK DISGRAFIA." *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science* 3 (1): 1-11. <https://doi.org/10.30762/happiness.v3i1.348>.